

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah proses yang mendasari pemilihan, pengolahan, dan penafsiran semua data yang berkaitan dengan apa yang menjadi objek di dalam penelitian. Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian serta di mana dan kapan penelitian dilakukan.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan audit manajemen dan efektivitas pemberian kredit. Penelitian ini dilakukan di PT Bank Jabar Banten (BJB) Kantor Pusat. Pemilihan efektivitas pemberian kredit sebagai objek penelitian didasarkan karena kredit mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal memberikan sumbangan pendapatan yang cukup besar bagi suatu bank, namun kredit merupakan kegiatan dan jasa bank yang penuh dengan resiko yang dapat mengakibatkan kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL).

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Perencanaan dan perancangan sangat diperlukan dalam suatu penelitian supaya penelitian tersebut dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Perencanaan dan perancangan yang sistematis tentang keseluruhan penelitian adalah desain penelitian.

**Moch Galih Setyawan, 2013**

Hubungan Pelaksanaan Audit Manajemen Dengan Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. Bank Jabar Banten (BJB) Tbk. Kantor Pusat  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono mendefinisikan bahwa :

“Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. (2010:29)

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan. Dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan, metode yang digunakan adalah metode verifikatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:7) pada dasarnya metode verifikatif adalah “menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai

dengan judul penelitian mengenai peranan audit manajemen dalam meningkatkan efektivitas pemberian kredit, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Independen (X)

Yang menjadi Variabel Independen (X) di sini adalah Pelaksanaan Audit Manajemen. Audit manajemen adalah pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Jadi pelaksanaan dari audit manajemen yaitu untuk melakukan evaluasi terhadap aktivitas operasi internal perusahaan. Indikator yang digunakan adalah tahapan pelaksanaan audit manajemen yaitu audit pendahuluan, review dan pengujian pengendalian manajemen, audit terperinci, pelaporan dan tindak lanjut.

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Yang menjadi Variabel Dependen (Y) disini adalah Efektivitas Pemberian Kredit. Efektivitas berarti kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat. Manajer yang efektif adalah manajer yang memilih pekerjaan yang benar untuk dijalankan. Pemberian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Indikator yang digunakan adalah prinsip kredit yaitu 5C (*Character, Capacity, Capital, Coateral, dan Condition*).

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Instrumen	No Kuesioner
Variabel Independen (X) : ” Pelaksanaan Audit Manajemen “	Pelaksanaan tahapan audit manajemen <i>(IBK. Bayangkara, 2008:10)</i>	1. Audit	Ordinal	Kuesioner	1,2,3,4,5
		Pendahuluan			6,7,8
		2. Review dan Pengujian			9,10,11,12
		Pengendalian Manajemen			13,14,15,16
		3. Audit Terperinci			17,18,19,20
Variabel Dependen (Y) : ”Efektivitas Pemberian Kredit”	Prinsip pemberian kredit 5C <i>(Kasmir, 2007:84)</i>	1. <i>Character</i>	Ordinal	Kuesioner	1,2
		2. <i>Capacity</i>			3,4
		3. <i>Capital</i>			5,6
		4. <i>Colateral</i>			7,8
		5. <i>Condition of Economic</i>			9,10

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan penentuan populasi yang menjadi wilayah generalisasi untuk objek penelitian. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2010:389) adalah sebagai berikut “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT Bank Jabar Banten (BJB) Kantor Pusat yang bekerja pada Divisi Audit Internal yang berjumlah 15 orang dan Analisis Kredit yang berjumlah 10 orang jadi total populasi pada penelitian ini berjumlah 25 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Menurut Sugiyono (2010:389), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2010:85), “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil”.

Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik sensus merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh dicatat, diolah dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur tersebut dikenal dengan nama kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang mengukur variabel-variabel, hubungan diantara variabel yang ada, juga pengalaman dari responden.

#### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung.

Adapun skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner penelitian ini adalah skala Likert. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2010 : 132-133). Jawaban dari setiap pertanyaan mempunyai penilaian positif. Untuk pengukuran nilainya dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Skor Pernyataan**

No	Kriteria	Skor Positif
1	Sangat Setuju (SS) / Selalu	5
2	Setuju (S) / Sering	4
3	Ragu-Ragu (RR) / Kadang-kadang	3
4	Tidak Setuju (TS) / Hampir Tidak Pernah	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS) / Tidak Pernah	1

Sumber : (Sugiyono 2010)

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas kuesioner. Kemudian setelah menganalisis data tersebut perlu diadakan uji instrumen supaya data yang diperoleh dapat teruji dan diandalkan yaitu dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.2.5.1 Uji Validitas

Validitas angka pengukuran ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain instrumen tersebut dapat mengukur konstruk sesuai dengan apa yang diteliti. Ada kemungkinan data penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, tetapi kurang valid. Suatu data penelitian yang valid bagaimana pun harus reliabel karena akurasi memerlukan konsistensi.

**Moch Galih Setyawan, 2013**

Hubungan Pelaksanaan Audit Manajemen Dengan Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. Bank Jabar Banten (BJB) Tbk. Kantor Pusat  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam uji validitas adalah korelasi *Rank Spearman*. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika nilai koefisien validitasnya lebih atau sama dengan 0,3. Jadi, apabila korelasi antar butir pertanyaan dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk memudahkan dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis dalam pengujian validitas yaitu dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Koefisien korelasi rank spearman dapat dihitung menggunakan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Sumber: (Suharyadi dan Purwanto, 2009:333)

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien validitas *item* yang dicari (rank spearman)

$\sum d_i^2$  = Total jumlah kuadrat data *rank* x dan y dalam bi

$n$  = Total jumlah *rank*

$n^2$  = Total kuadrat *rank*

### 3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Menurut Sugiyono (2010), “Reliabilitas

menunjukkan keakuratan suatu alat ukur”. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan maka langkah menguji keandalan atau kepercayaan reliabilitas untuk menguji keandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai  $r$  dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks koreksi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*.

Uji realibilitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 16.0 *for Windows*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memenuhi  $\alpha \geq 0,60$  (Ghozali, 2005: 149). Adapun rumus dari *alpha cronbach* ialah sebagai berikut :

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Sumber: (Ghozali, 2005)

Keterangan :

- $\alpha$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir
- $\sigma_t^2$  = Jumlah varian total

### 3.2.5.3 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

#### 3.2.5.3.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Agar penulis dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya maka harus dilakukan tahapan analisis dan pengujian hipotesis. Untuk melakukan sebuah

analisis data dan pengujian hipotesis, terlebih dahulu penulis akan menentukan metode apa yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dan merancang metode untuk menguji sebuah hipotesis. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2010)

Keterangan:

- a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah disebar.
- b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Untuk menilai kriteria rentang pengklasifikasian skor, menurut Sugiyono (2010:134) skor maksimum setiap kuesioner diberi nilai 5 dan skor minimum adalah 1 atau berkisar antara 20% sampai 100%. Maka dapat disimpulkan jarak antara skor yang berdekatan diberikan rentang 16%, nilai tersebut diperoleh dari  $(100\% - 20\%) / 5$  sehingga rentang pengklasifikasian, sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Rentang Pengklasifikasian**

Hasil	Kategori
20% - 35,99%	Tidak Baik/Sangat Rendah
36% - 51,99%	Kurang Baik/Rendah
52% - 67,99%	Cukup Baik/Sedang
68% - 83,99%	Baik/Tinggi
84% - 100%	Sangat Baik/Tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2010)

### 3.2.5.3.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dari variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, dalam hal ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Pelaksanaan Audit Manajemen dengan Efektivitas Pemberian Kredit menggunakan pengujian statistik yaitu dengan menggunakan korelasi *rank spearman* untuk mencari koefisien korelasinya.

#### A. Penetapan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka penulis menetapkan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono hipotesis asosiatif adalah sebagai berikut:

“Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan/jawaban sementara yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih”. (2010:86)

Hipotesis sebagai jawaban sementara yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis penulisan yang telah disebut pada kerangka penelitian akan diuji apakah terdapat hubungan pelaksanaan audit manajemen terhadap efektivitas pemberian kredit sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

$H_0: \rho \leq 0$ , artinya tidak terdapat hubungan yang kuat antara pelaksanaan audit manajemen dengan efektivitas pemberian kredit.

$H_a: \rho > 0$ , artinya terdapat hubungan yang kuat antara pelaksanaan audit manajemen dengan efektivitas pemberian kredit.

## B. Pengujian Hipotesis

Untuk perhitungan koefisien korelasi *Rank Spearman* terdapat dua rumus :

1. Jika pada data variabel yang dikorelasikan tidak terdapat angka skor yang sama (angka kembar), koefisien korelasi rank spearman dapat dihitung menggunakan rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Sumber: (Suharyadi dan Purwanto, 2009:333)

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

$\sum d_i^2$  = Total jumlah kuadrat data *rank* x dan y

n = Total jumlah *rank*

$n^2$  = Total kuadrat *rank*

2. Jika pada data variabel yang dikorelasikan terdapat angka skor yang sama (angka kembar), koefisien korelasi rank spearman dihitung menggunakan rumus berikut dengan melibatkan faktor koreksi untuk data skor yang sama.

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{2 \sqrt{\sum X^2 + \sum Y^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2010)

Dengan ketentuan :

$$\sum X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y$$

Dimana rumus untuk mencari total  $T_x$  dan  $T_y$  adalah :

$$\sum T_x = \sum \frac{t_x^3 - t_x}{12}$$

$$\sum T_y = \sum \frac{t_y^3 - t_y}{12}$$

Keterangan:

$r_s$  = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

$\sum di^2$  = Total jumlah kuadrat data *rank* x dan y

n = Banyaknya sampel

$\sum r_x^2$  = Jumlah kuadrat variabel x.

$\sum r_y^2$  = Jumlah kuadrat variabel y.

$t_x$  = Jumlah data variabel x yang kembar.

$t_y$  = Jumlah data variabel y yang kembar.

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dapat diinterpretasikan dengan melihat kekuatannya berdasarkan kriteria korelasi pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2010)